

ABSTRAK

PENGARUH MINYAK LAVENDER (*Lavandula angustifolia*) TERHADAP KETELITIAN DAN KEWASPADAAN

Adriana Marsha Yolanda, 2011

Pembimbing I : Ellya Rosa Delima, dr., M.Kes

Pembimbing II : Dr. Iwan Budiman, dr., MS, MM, M.Kes, AIF

Latar Belakang Minyak Lavender merupakan salah satu jenis minyak atsiri yang sering digunakan, dan memiliki efek terhadap berbagai sistem tubuh manusia. Pada Sistem Saraf Pusat, minyak Lavender akan memberikan efek sedatif, ansiolitik, selain itu memiliki efek antiseptik dan antiinflamasi. Pajanan aroma Lavender meningkatkan relaksasi, yang dapat meningkatkan konsentrasi individu. Tingkat konsentrasi dan kewaspadaan merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan matematika

Tujuan Penelitian Untuk mengetahui pengaruh menghirup minyak Lavender terhadap ketelitian dan kewaspadaan

Metode Penelitian Bersifat eksperimental sungguhan dilakukan pada 21 orang mahasiswi usia 18-25 tahun. Lavender ditaruh di atas *tissue* dengan jarak 1cm. Untuk menilai ketelitian dan kewaspadaan digunakan *Addition Test* sebelum dan setelah menghirup minyak Lavender. Analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan alpha = 0.05.

Hasil Pada subjek penelitian didapatkan rerata *Addition Test* setelah menghirup minyak Lavender sebesar 274,43 (sd = 76,855) , lebih besar daripada rerata *Addition Test* sebelum menghirup minyak Lavender sebesar 274,14 (sd = 62,536)(p = 0.000).

Kesimpulan Minyak Lavender meningkatkan ketelitian dan kewaspadaan.

Kata kunci: Lavender, ketelitian, kewaspadaan, minyak atsiri

ABSTRACT

THE EFFECT OF LAVENDER (*Lavandula angustifolia*) ESSENTIAL OIL IN ACCURACY AND ALERTNESS

Adriana Marsha Yolanda, 2011

Tutor I : Ellya Rosa Delima, dr., M.Kes.

Tutor II : Dr. Iwan Budiman, dr., MS, MM, M.Kes, AIF

Background Lavender oil is one of the widely used essential oil in pharmaceutical and medical applications due to its beneficial effects on the human body. In the Central Nervous System, the effects are sedative, anxiolytic, another effects are antiseptic, and anti-inflammation. Exposure to lavender aroma increase relaxation and increase concentration in individual. Mathematic ability is being affected with concentration and alertness.

Objective The study was carried out to determine the effect of Lavender essential oil on accuracy and alertness.

Methods This study is true experimental, was done to 21 students, age range from 18 – 25 years old. Put essential oil on tissue and place 1cm in front of the nose. It was examined the first Addition Test, after inhaling Lavender essential oil. The statistical analysis used paired t test, $\alpha=0,05$.

Results The Addition Test average in students after inhaling Lavender essential oil is 274.43 ($sd = 76,855$), more than before inhaling Lavender essential oil is about 274.14 ($sd = 62,536$) ($p=0.000$).

Conclusions Preliminary results showed that lavender oil aromatherapy significantly increased the level of accuracy and alertness in human.

Key words : Lavender, alertness, accuracy, essential oil

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1 Manfaat Akademik.....	2
1.4.2 Manfaat Praktik	2
1.5 Kerangka Pemikiran	2
1.6 Hipotesis Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minyak Esensial	5
2.1.1 Sejarah Minyak Esensial dan Aromaterapi.....	5
2.1.2 Manfaat Minyak Esensial.....	5
2.1.3 Sifat-sifat terapeutik pada Minyak Esensial.....	6
2.1.4 Bidang Penggunaan Minyak Esensial.....	7
2.1.5 Metode Penggunaan Aromaterapi.....	8
2.2 Minyak Lavender	10

2.2.1 Sejarah dan Penggunaan Minyak Lavender.....	10
2.2.2 Taksonomi Lavender	10
2.2.3 Morfologi dan Distribusi Lavender.....	11
2.2.4 Kandungan dan Zat Aktif Lavender	13
2.2.5 Manfaat dan Penggunaan Lavender	15
2.2.6 Mekanisme Kerja Minyak Lavender	16
2.3 Sistem <i>Olfaktorius</i>	18
2.3.1 Membran Mukosa <i>Olfaktorius</i>	18
2.3.2 Bulbus <i>Olfaktorius</i>	19
2.3.3 Korteks <i>Olfaktorius</i>	19
2.3.4 Nervus <i>Olfaktorius</i>	19
2.4 Ketelitian dan Kewaspadaan	21
2.4.1 Pengertian	21
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketelitian dan Kewaspadaan	21
2.5 Serotonin	22
2.6 Sistem Limbik	23
2.7 Formatio Retikularis.....	24

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Subjek Penelitian.....	26
3.1.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.1.2 Subjek Penelitian	26
3.2 Metode Penelitian.....	27
3.2.1 Desain Penelitian	27
3.2.2 Variabel Penelitian.....	27
3.2.3 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.2.4 Prosedur Kerja	27
3.2.4.1 Persiapan Subjek Penelitian (SP)	27
3.2.4.2 Prosedur Penelitian	28

BAB IV HASIL, PEMBAHASAN, DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	29
4.2 Pembahasan	29
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	30

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	32
5.2 Saran.....	32

DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35
RIWAYAT HIDUP	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Dasar.....	29
Tabel 4.2 Hasil Pengolahan Data dengan Uji “t” Berpasangan	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran.....	3
Gambar 2.1	<i>Lavandula angustifolia</i>	13
Gambar 2.2	Bagan Jaras Zat Aktif minyak Lavender.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Komisi Etik Penelitian.....	35
Lampiran 2 Hasil Penelitian.....	36
Lampiran 3 Persetujuan Subjek Penelitian	38
Lampiran 4 <i>Addition Sheet</i>	39